

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam studi kebudayaan (culture), bahasa ditempatkan sebagai sebuah unsur penting selain unsur – unsur lain seperti sistem pengetahuan, mata pencaharian, adat istiadat, kesenian, sistem peralatan hidup, dan lain – lain. Bahkan bahasa dapat dikategorika sebagai unsur kebudayaan yang berbentuk non – material selain nilai, norma dan kepercayaan (belief). Bagaimana kaitan bahasa dengan kebudayaan? Menurut Sapir-Whorf; bahasa atau peristiwa mempengaruhi cara seseorang dalam berpikir dan memandang dunia (Liliweri, 2003 : 132)

Lirik lagu mempunyai peranan penting dalam menceritakan isi dari sebuah lagu. Dari lirik lagu kita bisa mengetahui, memahami dan mamaknai pesan apa yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada masyarakat yang mendengarkan lagu tersebut. Pencipta lagu biasanya selalu mengungkapkan dan menekankan tampilan lagu melalui lirik – lirik lagunya. Biasanya mereka bercerita tentang pengalaman pribadi, kejadian – kejadian dan kenyataan – kenyataan dan suatu interaksi yang sangat sederhana sampai kepada kompleks dan apa – apa yang terjadi dalam suatu masyarakat.

Lagu *dawi dera sese tuye tangi* merupakan salah satu lagu yang dikenal di Kabupaten Nagekeo, khususnya di daerah Mauponggo. Lagu ini disajikan dengan suatu tarian yang menggunakan iringan musik dan didalamnya mengandung filosofi hidup masyarakat setempat. Hingga saat ini lagu *dawi dera sese tuye tangi* dilakukan untuk upacara adat yang diadakan di desa-desa daerah Mauponggo.

Lagu *dera sese tuye tangi* memiliki makna dan pesan yang terkandung dalam lirik lagu disetiap baitnya, memiliki pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat

memengaruhi suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat menafsirkan makna-makna yang beragam.

Bahasa merupakan salah satu simbol yang digunakan manusia untuk memungkinkannya menyampaikan makna dari suatu kata atau ungkapan atau kejadian dan meresponsnya, tergantung makna yang ditafsirkan (Kuntjara, 2006: 17), sehingga melalui lirik lagu, seorang pencipta lagu dapat berkomunikasi dengan para pendengarnya. Fenomena yang terjadi, lirik lagu *dawi dera sese tuye tangi* yang menggunakan bahasa adat yang mendalam sehingga membuat para pendengarnya kurang memahami makna dari lagu tersebut.

Analisis lagu pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bentuk dan makna lagu *dawi dera sese tuye tangi*. Pada kenyataannya, sering terjadi bahwa isi dan makna dari lagu tidak dapat sampai pada penikmat atau pendengar. Oleh karena itu perlu diberikan pemahaman tentang isi dari lagu tersebut karena sebuah lagu dalam bahasa adat atau sastra daerah memiliki arti yang sangat dalam, tidak saja dimengerti secara bahasa tetapi makna-makna yang mengandung nilai yang dapat dijadikan pedoman dalam hidup bermasyarakat.

Terkait hal tersebut di atas, peneliti tertarik untuk menjadikan lagu *dawi dera sese tuye tangi* sebagai objek penelitian dengan merumuskan sebuah judul : *Bentuk dan makna nyanyian dawu dera sese tuye tangi dalam upacara adat deasa Lajawajo Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “ Bagaimana bentuk dan makna nyanyian dawi dera sese tuye tangi dalam upacara adat deasa Lajawajo Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mendiskripsikan bentuk dan makna dawi dera sese tuye tangi dalam upacara adat deasa Lajawajo Kecamatan Mauponggo Kabupaten Nagekeo.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, yakni :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Mengambil peran penting dalam usaha untuk melestarikan budaya di kabupaten Nagekeo pada umumnya sehingga dapat dijadikan asset pariwisata budaya.

2. Masyarakat

Menambah wawasan akan pentingnya budaya, khususnya seni-seni tradisional yang sangat bermanfaat dalam kehidupan bersama.

3. Program Studi

Menambah literatur tulisan tentang kebudayaan Nusa Tenggara Timur dan menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang budaya.

4. Peneliti

Melatih diri dalam bidang penelitian yang merupakan tuntutan profesi seorang guru pada suatu jenjang tertentu untuk menjadi guru yang profesional.

